

BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Gambaran Obyek Penelitian

Fokus penelitian dalam skripsi ini terletak di MTs Darul Ulum Desa Tirem Kecamatan Brati Kabupaten Grobogan, untuk mengetahui gambaran secara singkat tentang MTs tersebut disajikan data tentang gambaran umum dari MTs tersebut. Adapun gambaran obyek penelitian sebagai berikut :

1) Sejarah singkat berdirinya MTs Darul Ulum.

MTs Darul Ulum merupakan salah satu lembaga pendidikan yang ada di Desa Tirem Kecamatan Brati Kabupaten Grobogan berbasis islam. MTs Darul Ulum didirikan pada tahun 2008 dan mendapatkan surat resmi di tahun 2009.¹

Pokok permasalahan yang paling mendasar atas berdirinya MTs Darul Ulum ini sederhana saja yaitu bermula dari sebuah kenyataan kondisi diwarga desa tirem yang dulunya banyak yang drop out tidak melanjutkan sekolah dari SD ke SMP/MTs. Bermula dari permasalahan tersebut para tokoh-tokoh masyarakat seperti bapak komarudin, bapak cholis yusuf, dan bapak kiai mustofa. Dari ketiga orang ini maka berdirilah MTs Darul Ulum dengan Moto “ mari sekolah, karena sekolah itu mudah dan murah”.

MTs Darul Ulum itu juga berawal dari pendirian madin di tahun 2001, saat itu masih dimimbar Masjid Baitun Naim Desa tirem dikarenakan belum mempunyai gedung sendiri. Setelah berjalannya waktu mengalami kemajuan yang signifikan akhirnya mulailah mendirikan gedung di tahun 2002 dibuat untuk sekolah sore atau yang biasa disebut Madrasah Diniyah dan saat itu juga diberi madin Darul Ulum.dari tahun ketahun perkembangannya juga sudah mulai pesat akhirnya di tahun 2008 mulai membangunun lagi membuat gedung dan dari situlah ditahun 2009 akhirnya resmi berdirinya MTs Darul Ulum.²

2) Letak Geografis

Ditinjau dari letaknya, MTs Darul Ulum terletak di Desa Tirem Kecamatan Brati Kabupaten Grobogan, tepatnya di Dusun

¹ Komarudin, Wawancara dengan kepala Yayasan MTs Darul Ulum Tirem Brati, pada tanggal 08 mei 2023

² Komarudin, Wawancara dengan Kepala Yayasan MTs Darul Ulum Tirem Brati, pada tanggal 08 mei 2023

Tengaran RT.01 RW.04 Desa Tirem, Kode Pos 58153. ³Untuk mengetahui gambaran yang lebih jelas dari segi letak geografis, maka penulis memberikan batasan wilayah MTs Darul Ulum, sebagai berikut:

- a. Sebelah Utara perkampungan warga
- b. Sebelah Selatan perkampungan warga
- c. Sebelah Barat sungai dan jalan perkampungan
- d. Sebelah Timur Masjid Baitun Naim

MTs Darul Ulum dibangun dengan luas tanah milik 1475 m² dan luas tanah bukan milik 980 m² dengan garis lintang -7.0226 dan garis bujur 110.8964.⁴

3) Visi, Misi dan tujuan MTs Darul Ulum

a. Visi MTs Darul Ulum

Terwujudnya peserta didik yang religius, terampil dan berprestasi.⁵

b. Misi MTs Darul Ulum

- 1) Menumbuhkan budaya religius pada seluruh warga madrasah.
- 2) Menyelenggarakan pendidikan bernuansa islam dengan menciptakan lingkungan yang agamis di madrasah.
- 3) Menyelenggarakan pembinaan dan pelatihan life skill untuk menggali dan menumbuh kembangkan minat, bakat peserta didik yang berpotensi tinggi agar dapat berkembang secara optimal.
- 4) Menumbuh kembangkan budaya gemar membaca pada seluruh warga madrasah.
- 5) Menyelenggarakan pendidikan dengan pembelajaran yang efektif dan berkualitas.

c. Tujuan MTs Darul Ulum

Mengembangkan budaya sekolah yang religius melalui kegiatan keagamaan

4) Status Perizinan MTs Darul Ulum

MTs Darul Ulum merupakan pendidikan yang diakui secara berkala oleh pihak berwenang dibawah naungan kementrian agama dengan NPSN 20363867 adapun identitas madrasah sebagai berikut:

³ Data Dokumentasi profil MTs Darul ulum Tirem Brati, pada tanggal 12 april 2023

⁴ Data Dokumentasi Profil MTs Darul Ulum Tirem Brati, pada tanggal 12 april 2023

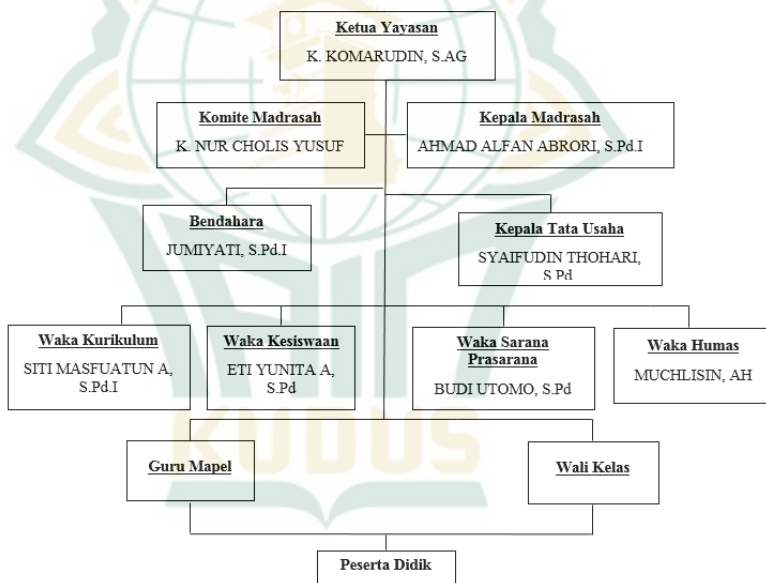
⁵ Data Dokumentasi MTs Darul Ulum Tirem Brati, pada tanggal 12 april 2023

- No SK. Pendirian D/Kw/MTs/177/2009
 - a. Tanggal. SK. Pendirian 24-09-2009
 - b. No SK Operasional D/Kw/MTs/177/2009
 - c. Tanggal SK Operasional 24-09-2009
 - d. Akreditasi B⁶

5) Struktur Organisasi MTs Darul Ulum Tirem Brati

Lembaga pendidikan sebagai organisasi memerlukan adanya struktur organisasi untuk mengklasifikasikan tugas masing-masing peran. Struktur tersebut ditentukan berdasarkan kemampuan yang dimiliki sehingga harapannya struktur organisasi yang dibuat mampu memberikan rasa tanggung jawab pada Masing-masing peran yang diamanahkan. Adapun struktur organisasi di MTs Darul Ulum adalah sebagai berikut:

Gambar 4.1 Data Struktur Organisasi MTs Darul Ulum



- a. Struktur Organisasi Madrasah 2022/2023 :
 - Ketua yayasan : K. Komarudin, S.Ag
 - Kepala madrasah : Ahmad Alfian Abrori, S.Pd.I
 - Komite Madrasah : K. Nur Cholis Yusuf
 - Bendahara : Jumiyati, S.Pd
 - Kepala Tata Usaha : Syaifudin Thohari, S.Pd
 - Staf Administrasi : Sahal maksum, S.Pd

⁶ Data dokumentasi MTs Darul Ulum Tirem Brati, pada tanggal 12 April 2023

- Waka Kurikulum : Siti Masfuatun A, S.Pd.I
- Waka Kesiswaan : Eti Yunita A, S.Pd
- Waka Sarana Prasarana : Budi utomo S.Pd
- Waka Humas : Muchlisin, AH
- Wali Kelas VII : Rike indah yulianti S.Pd
- Wali Kelas VII : Eti Yunita A,S.Pd
- Wali Kelas IX : Muchlisin, AH

b. Data Guru dan Pegawai

Guru dan pegawai yang terdaftar di MTs Darul Ulum pada tahun pelajaran 2022/2023 berjumlah 27 orang dengan rincian sebagai berikut:

Tabel 4.1 Data Guru Dan Pegawai MTs Darul Ulum

Golongan	Jumlah	L	P
Guru tetap yayasan	12	7	5
Guru tidak tetap yayasan	-	-	-
Staf TU	2	1	1
Petugs perpustakaan	-	-	-
Penjaga sekolah	1	1	-

c. Data Peserta Didik

Sedangkan keadaan peserta didik di mts Darul Ulum di tiga tahun terakhir ini dari tahun 2021 sampai 2023 mengalami naik turun. Adapun peserta didik yang terdaftar di MTsDarul Ulum dari tiga tahun terakhir dengan rincian sebagai berikut:⁷

Tabel 4.2 Data Peserta Didik Dari Tahun Ke Tahun

Tahun Pelajaran	Kelas VII	Kelas VIII	Kelas IX	Jumlah
2020/2021	17	20	27	64
2021/2022	18	17	20	55

⁷ Data Dokumentasi MTs Darul Ulum Tirem Brati, pada tanggal 12 april 2023

2022/2023	23	18	17	58
-----------	----	----	----	----

6) **Sarana dan prasarana MTs Darul Ulum**

Sarana dan prasarana adalah pelengkap dalam kegiatan pembelajaran agar kegiatan pembelajaran dapat berjalan dengan lancar dan nyaman. Dalam sarana dan prasana yang dimiliki MTs Darul Ulum sebagai berikut:⁸

Tabel 4.3 Data Sarana Dan Prasarana MTs Darul Ulum

No.	Jenis	Lokal	M ²	(Kondisi Riil)		
				Baik	Rusak	Keterangan
1	Ruang Kelas	3	-	V	-	-
2	R. Kantor Guru	1	-	V	-	-
3	R. Kepala	1	-	V	-	-
4	R. computer	1	-	V	-	-
5	R. Perpustakaan	-	-	-	-	-
6	R. Lab	-	-	-	-	-
7	R. Ketrampilan	-	-	-	-	-
8	Aula	-	-	-	-	-
9	Musholla	-	-	-	-	-
10	R. UKS	-	-	-	-	-
11	Halaman Upacara	1	-	V	-	-

Sarana pendukung belajar mengajar Madrasah Tsanawiyah Darul Ulum, antara lain:

Tabel 4.4 Data Sarana dan Prasarana Pendukung MTs Darul Ulum

No	Sarana Pendukung	Jumlah
1	Ruang Kelas	3
2	Ruang Kepala Madrasah	1
3	Ruang Guru	1
4	Ruang Tata Usaha	-
5	Ruang Laboratorium IPA	-
6	Ruang Laboratorium Komputer	1
7	Ruang Perpustakaan	-
8	Ruang Toilet Guru	1
9	Ruang Toilet Siswa	2
10	Gedung	1

⁸ Data Dokumentasi MTs Darul Ulum Tirem Brati, pada tanggal 12 april 2023

7) **Denah Lokasi MTs Darul Ulum**

Denah lokasi dan letak ruangan MTs Darul Ulum sebagai berikut:

Gambar 4.2
Denah Lokasi Ruang Ujian MTs Darul Ulum



8) **Kurikulum MTs Darul Ulum**

Kurikulum adalah seperangkat rencana dan pengaturan mengenai tujuan, isi, dan bahan pelajaran serta cara yang digunakan sebagai pedoman penyelenggaraan kegiatan pembelajaran untuk mencapai tujuan pendidikan tertentu.

⁹Kurikulum biasanya dibedakan antara kurikulum sebagai rencana dengan kurikulum yang fungsional. Rencana tertulis merupakan dokumen kurikulum, sedangkan kurikulum yang dioperasikan didalam kelas merupakan kurikulum fungsional.¹⁰

Kurikulum yang berlaku pada tahun pembelajaran saat ini adalah kurikulum 2013. Kurikulum 2013 itu sendiri ialah kurikulum yang terintegrasi, maksud dari integrasi ini adalah sebuah kurikulum mengintegrasikan *Skill, Theme, Concepts, and Topic* baik dalam bentuk *Within sigle disciplines, Acrous several disciplines, and Within acrous leaners*. Dengan kata lain bahwa kurikulum 2013 ialah kurikulum yang terpadu sebagai suatu konsep dapat dikatakan sebagai sebuah sistem atau pendekatan pembelajaran yang melibatkan beberapa disiplin ilmu untuk memberikan pengalaman yang bermakna dan luas kepada peserta didik.¹¹ Di MTs Darul Ulum sendiri merupakan salah satu MTS swasta yang pada saat ini menerapkan sistem kurikulum 2013.

B. Deskripsi Data Penelitian

1) Metode pembelajaran yang digunakan oleh guru IPS pada kelas VIII MTs Darul Ulum.

Berdasarkan hasil observasi yang telah dilakukan oleh peneliti terdapat metode pembelajaran yang dikembangkan oleh guru ips di MTs Darul Ulum.¹² Salah satu metode yang sering digunakan oleh guru ips di MTs Darul Ulum ialah metode ceramah, metode tersebut sering kali membuat peserta didik terlihat bosan dan jenuh yang membuat nilai hasil ulangan akhir semester peserta didik menjadi tidak optimal.

Agar suatu pembelajaran berpengaruh pada hasil akhir pembelajaran terhadap peserta didik. bagaimana guru menerapkan metode pembelajaran agar siswa tidak bosan dan jenuh selama proses pembelajaran berlangsung dan juga agar siswa cepat dalam memahami dan juga dapat mengimplementasikan apa yang sudah ia pelajari, disitulah tujuan pembelajaran dapat terpenuhi. Di MTs Darul Ulum sendiri metode pembelajaran yang dikembangkan oleh guru IPS

⁹ Undang-Undang Nomor 20 tahun 2003. Pasal 1 ayat 19.

¹⁰ Nana Syaodih Sukmadinata, *Landasan Psikologi Dan Proses Pendidikan* (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2005).

¹¹ Undang-Undang Nomor 20 tahun 2003. Pasal 1 ayat 19

¹² Data Dokumentasi MTs Darul Ulum Tirem Brati, pada tanggal 08 mei 2023

pada kelas VIII yaitu ceramah, diskusi, dan lebih banyak mengasih tugas daripada materi seperti yang disampaikan oleh guru pengampu IPS kelas VIII Bu Rike yaitu:

“Menurut Ibu Rike untuk mengawali pembelajaran sebelum mengajar guru harus membuat RPP sesuai dengan materi yang akan disampaikan supaya kegiatan pembelajaran berjalan lebih efektif, agar proses pembelajaran peserta didik dapat menikmati suasana saat pembelajaran berlangsung karena perencanaan RPP yang sangat baik”.¹³

Hasil observasi peneliti tentang rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP) yang guru gunakan pada saat kegiatan pembelajaran pada mata pelajaran IPS di mts Darul ulum dimulai dari:

a. Perencanaan Pembelajaran

Kegiatan belajar mengajar tidak terlepas dari perencanaan pembelajaran yang sudah dirancang oleh guru pada dasarnya untuk membuat Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) harus mengacu pada kurikulum yang saat ini ditentukan.

Ketika peneliti melakukan observasi ke MTs Darul Ulum, pada saat pembelajaran guru menggunakan rencana pelaksanaan pembelajaran yang dibuat sebelum mengajar, adapun rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP) yang dibuat oleh ibu Rike indah yulianti yang memuat proses kegiatan belajar mengajar sebagai berikut:

Tabel 4.5 RPP Mata Pelajaran IPS

Kegiatan	Sintaks Model	Deskripsi Kegiatan	Alokasi Waktu
Pendahuluan		<ul style="list-style-type: none"> • Guru membuka kegiatan pembelajaran dengan salam dan mengajak siswa untuk berdo'a bersama. • Guru mengecek kehairan siswa, dan mengecek 	

¹³ Rike Indah Yulianti, Wawancara dengan guru mata pelajaran IPS kelas VIII MTs Darul Ulum Tirem Brati, pada tanggal 08 mei 2023, Wawancara 3, Transkrip

		<p>kebersihan kelas.</p> <ul style="list-style-type: none"> • Guru menyampaikan topik materi dan tujuan pembelajaran 	
Inti	Tahap – 1 Stimulus/ pemberian rangsangan	<ul style="list-style-type: none"> • Siswa diberi rangsangan dengan mengajukan pertanyaan-pertanyaan yang mengaitkan pengetahuan sebelumnya dengan materi yang akan dipelajari. • Memberi motivasi siswa agar aktif dalam proses pembelajaran dengan memberikan pertanyaan: <ul style="list-style-type: none"> - Masih ingatkan perdagangan internasional? - Masih ingatkah tentang factor pendorong perdagangan antar Negara? • Guru menyampaikan tujuan pembelajaran yang harus dicapai siswa. • Menyampaikan cakupan materi 	

		<ul style="list-style-type: none"> • Menginformasikan teknik penilaian yang digunakan selama proses pembelajaran 	
	<p>Tahap – 2 Mengorganisasi siswa untuk belajar</p>	<ul style="list-style-type: none"> • Guru memberikan bacaan dan membantu siswa untuk mendefinisikan dan mengorganisasikan tujuan pembelajaran, tentang: <ul style="list-style-type: none"> • Pengertian ekonomi maritim Indonesia • Ruang lingkup ekonomi maritim • Aktivitas ekonomi maritim Indonesia 	
	<p>Tahap – 3 Membimbing penyelidikan</p>	<p>Guru mendorong siswa untuk mengumpulkan informasi yang sesuai, untuk mendapatkan prosedur penyelesaian proyek tentang:</p> <ul style="list-style-type: none"> • Strategi ekonomi maritim Indonesia. • Faktor pendorong kemajuan maritim Indonesia . 	

	<p>Tahap – 4 Mengembangkan dan menyajikan hasil karya</p>	<p>Guru membantu siswa dalam merencanakan, langkah-langkah kerja proyek dan menyiapkan laporan yang sesuai:</p> <ul style="list-style-type: none"> • Strategi ekonomi maritime Indonesia • Faktor pendorong kemajuan ekonomi mariti indonesia 	
		<p>Guru membantu siswa untuk melakukan refleksi atau evaluasi terhadap proses pengerjaan proyek dan alur yang mereka tempuh.</p>	

<p>Penutup</p>		<p>Tahap – 5</p> <ul style="list-style-type: none"> • Menganalisis dan mengevaluasi proses pemecahan masalah • Menyampaikan rencana pembelajaran pada pertemuan berikutnya • Berdoa bersama dan mengucapkan salam 	
----------------	--	--	--

b. Pelaksanaan Pembelajaran

Belajar adalah kegiatan yang memuat komponen pembelajaran terdiri atas guru, siswa, sarana pendidikan, peralatan, metode dan model pembelajaran. Kegiatan Belajar Mengajar (KBM) pada umumnya terdiri dari 3 fase kegiatan awal, kegiatan inti, kegiatan penutup dalam pembelajaran.

Berdasarkan hasil peneliti ketika melakukan observasi di MTs Darul Ulum yang diperoleh pada mata pelajaran ketika Kegiatan Belajar Mengajar (KBM) yang dilakukan oleh ibu Rike Indah Yulianti dikelas VIII MTs Darul Ulum sebagai berikut:

a. Kegiatan awal

Kegiatan awal sebelum pembelajaran IPs dimulai guru memasuki kelas lalu mengucapkan salam dilanjut peserta didik memulai dengan berdoa, setelah itu guru melakukan absensi siswa dan memberikan motivasi agar peserta didik lebih giat dan semangat dalam belajar.

b. Kegiatan inti

Pada kegiatan inti ini guru memberikan materi pembelajaran IPS dengan melakukan pengulasan yang ada dibuku dibantu dengan sumber belajar dari PPT, LKS, papan tulis, LCD proyektor, dan laptop.

c. Kegiatan akhir

Pada kegiatan pembelajaran akhir ini guru mengevaluasi dan memberikan arahan kepada peserta didik agar mampu untuk memahami isi materi.¹⁴

Dalam metode pembelajaran tersebut mengakibatkan siswa menjadi jenuh, bosan, dan lebih sering mengerjakan asal-asalan saat ujian. Hal tersebut didukung oleh pendapat salah satu siswa kelas VIII Salva Salsa Bella pada saat wawancara yaitu:

“Menurut Salva Salsa Bella pembelajaran IPS sangat membosankan karena guru lebih banyak memberikan materi dengan ceramah dan membaca sehingga saya menjadi bosan dan jenuh”.¹⁵

Dari ungkapan peserta didik diatas guru harus lebih memperhatikan lagi untuk mengembangkan metode pembelajaran yang ada di MTs Darul Ulum, karena jika guru semakin banyak metode pembelajaran yang dipakai semakin aktif dan meningkat juga prestasi peserta didik tersebut, seperti yang kita ketahui guru sangat berpengaruh pada aktivitas dan hasil belajar peserta didik. Jadi jika aktivitas dan hasil belajar siswa meningkat maka guru juga akan senang dan semangat dalam mendidik peserta didik tersebut.

2) Aktivitas dan hasil belajar siswa terhadap metode pembelajaran ips yang digunakan oleh guru.

Dalam suatu pembelajaran guru sangat berpengaruh pada aktivitas dan hasil belajar yang dilakukan oleh siswa. Siswa yang akhirnya bosan, jenuh dan tidak memahami materi minat siswa untuk belajar mulai menurun dan berpengaruh pada hasil belajar seperti permasalahan yang berdasarkan dari informasi bahwa hasil belajar siswa MTs Darul Ulum pada ulangan akhir semester (UAS) semester gasal tahun ajaran 2022/2023 masih

¹⁴ Rike Indah Yulianti, wawancara dengan guru mata pelajaran IPS kelas VIII MTs Darul Ulum Tirem Brati, pada tanggal 08 Mei 2023, Wawancara 3, Transkrip

¹⁵ Salva Salsa Bella, wawancara dengan murid kelas VIII MTs Darul Ulum, pada tanggal 09 mei 2023, Wawancara 4, Transkrip.

belum optimal, dibuktikan dengan rangkuman nilai sebagai berikut:

Tabel 4.6 Hasil Ulangan Akhir Semester (UAS) Genap Tahun 2022/2023

No	Nama Siswa	NILAI
1	AHMAD ROIZ HANAFI	76
2	AINUL YAQIN IBNU SUFI AL MUFID	72
3	AKHLIS NUR SANY FUAD	73
4	ESTU WIDYANINGRUM	62
5	GALIH ADI SAPUTRA	67
6	KHUSNUL FAHRI ALIFATUL HUDA	70
7	MOH SAIFUL HADI	67
8	MUHAMAD RIZKI PUTRA WIBOWO	65
9	MUHAMMAD DENIS FIRMANSYAH	68
10	NUR AINI	80
11	SALVA SALSABELLA	79
12	SATRIO AJI SAPUTRO	69
13	SITI ZULAIKAH	72
14	VINDY OKTAVIA	82
15	WINDI SETYANIGRUM	69
16	ZAHRATUN NISA	68
17	ZAKY SAPUTRA	65

Jadi dapat disimpulkan dengan adanya persentasi rangkuman nilai tersebut membuktikan bahwa nilai hasil Ulangan Akhir Semester (UAS) yaitu dari 33% diantaranya masih mendapatkan nilai dibawah kriteria ketuntasan minimal (KKM) yaitu 70.

C. Analisis Data Penelitian

1) Penerapan Metode Mind Mapping Dalam Kegiatan Pembelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial kelas VIII MTs Darul Ulum

Metode dalam pembelajaran bermacam-macam salah satunya ialah metode Mind Mapping. Metode Mind Mapping merupakan teknik metode untuk pemanfaatan keseluruhan otak dengan menggunakan citra fisual dan prasnra grafis lainnya agar membentuk suatu kesan. Salah satu penggunaan metode Mind

Mapping yang lebih kreatif, efektif, dan inovatif untuk peserta didik sehingga dapat mudah untuk meningkatkan hasil belajarnya karena metode tersebut memiliki keunikan tersendiri dengan cara menggambar dengan pola-pola garis yang dikreasikan dalam bentuk warna.

Apabila guru ingin pembelajaran berjalan dengan baik dan lancar perlu melakukan rancangan pembelajaran. Maka dari itu rancangan pelaksanaan pembelajaran (RPP) terlebih dahulu sehingga tujuan utama dalam RPP adalah untuk bisa mencapai tujuan yang diinginkannya. Menurut Eni Rindarti, RPP dapat membantu guru dalam proses pembelajaran sebelum dimulai sehingga guru mudah saat menerima kesulitan dan dapat mencari jalan keluar, RPP merupakan suatu kegiatan pembelajaran tatap muka yang digunakan dalam satu pertemuan atau lebih untuk mengarahkan kegiatan pembelajaran peserta didik dalam upaya mencapai kompetensi dasar dan mencapai tujuan pembelajaran yang diinginkan.¹⁶

Metode pembelajaran *Mind Mapping* yang diterapkan di MTs Darul Ulum memberikan dampak yang sangat baik khususnya bagi guru IPS dan peserta didik Karen dapat menciptakan pembelajaran yang sangat menyenangkan,nyaman, dan tidak cepatbosan atau monoton. Dengan adanya metode *Mind Mapping* guru akan merasa lebih dekat dengan peserta didiknya dan sebaliknya peserta didik akan lebih senang dan nyaman kepada gurunya dalam kegiatan pembelajaran berlangsung, sehingga akan membuat peserta didik tidak merasa malu ketika hendak bertanya tentang isi materi pembelajaran yang sekiranya belum diketahui atau dipahami.

Jadi, proses pembelajaran yang dilakukan oleh peserta didik dengan menggunakan metode *Mind Mapping* dapat mengembangkan potensi otak untuk memahami materi yang guru sampaikan.

2) Pelaksanaan Pembelajaran Dalam Penerapan Metode Mind Mapping

Kegiatan pembelajaran dengan menggunakan metode Mind Mapping da beberapa langkah yang dijelaskan oleh shoimin (2014), langkah-langkah nya sebagai berikut: 1) Guru

¹⁶ Eni Rindarti, "Peningkatan Kompetensi Guru Dalam Mengembangkan RPP Kurikulum 2013 Revisi 2017 Melalui Pendampingan Berkelanjutan Di MA Binan Jakarta Pusat Tahun Pelajaran 2017/2018," *Jurnal Penelitian Kebijakan Pendidikan* 11, no. 1 (2018).

menyampaikan tujuan pembelajaran yang ingin dicapai. 2) Guru menyajikan materi. 3) Siswa dibagi kedalam beberapa kelompok yang anggotanya terdiri 4-5 orang. 4) Siswa merancang peta pikiran. 5) Siswa mempresentasikan hasil diskusi secara berkelompok. 6) Kesimpulan. Kegiatan pelaksanaan pembelajaran yang dimaksud pada tahap ini adalah melaksanakan pembelajaran yang dilakukan oleh peneliti dalam penerapan metode *Mind Mapping* sesuai rencana pelaksanaan pembelajaran yang ditetapkan oleh peneliti. Pada tahap pelaksanaan itu peneliti melakukan pembelajaran terhadap siswa kelas VIII MTs Darul Ulum melalui beberapa tahapan sebagai berikut:

Tabel 4.7 Pelaksanaan Pembelajaran Di MTs Darul Ulum

Langkah-Langkah Pembelajaran	Deskripsi Kegiatan
Kegiatan Pendahuluan	<ol style="list-style-type: none"> 1. Mengajak siswa berdoa bersama-sama, mengucapkan salam, mengecek kehadiran siswa, serta mengajak siswa untuk berdoa bersama-sama untuk melaksanakan pembelajaran. 2. Mengajukan pertanyaan-pertanyaan yang mengaitkan pengetahuan sebelumnya dengan materi yang akan dipelajari. 3. Memberi motivasi siswa untuk aktif dalam proses pembelajaran dengan memberikan pertanyaan: <ul style="list-style-type: none"> - Masih ingatkah perdagangan internasional - Masih ingatkan tentang faktor pendorong perdagangan antar Negara 4. Menyampaikan tujuan pembelajaran yang harus dicapai siswa. 5. Menyampaikan cakupan materi. 6. Menginformasikan teknik penilaian yang digunakan selama proses pembelajaran.

<p>Kegiatan Inti</p>	<ol style="list-style-type: none"> 1. Menyampaikan materi tentang jenis-jenis kebutuhan yang berhubungan dengan ekonomi maritime dan agrikultur. 2. Membagikan bacaan tentang jenis-jenis ekonomi maritime dan agrikultur di Indonesia. 3. Siswa membaca buku tentang jenis-jenis ekonomi maritime dan agrikultur. 4. Siswa dapat menanyakan hal-hal yang ingin diketahuinya lebih dalam tentang materi yang belum dipahami. 5. Siswa disuruh untuk membentuk kelompok-kelompok setiap kelompok beranggotakan 3-6 orang. 6. Membagikan soal yang terdapat dalam LKPD kepada setiap kelompok. 7. Memberikan contoh dalam pembuatan <i>Mind Mapping</i>. 8. Memberikan arahan-arahan dalam pembuatan mind mapping dimulai dari bagian tengah kertas kosong yang sisi panjangnya diletakkan mendatar. 9. Menempelkan gambar pada tengah-tengah kertas contohnya gambar tentang kebutuhan ekonomi maritime. 10. Kemudian menggunakan pensil warna saat ingin menulis tentang apa yang tertera pada buku. 11. Menghubungkan cabang-cabang utama ke gambar pusat dan seterusnya. 12. Membuat garis hubung yang melengkung, karena garis
-----------------------------	---

	<p>melengkung lebih menarik ketimbang garis lurus.</p> <ol style="list-style-type: none"> 13. Menuliskan satu kata kunci disetiap garis agar siswa lebih mudah memahami isi materi pelajaran. 14. Memberikan gambar kepada setiap kelompok untuk mempraktekan cara pembuatan <i>Mind Mapping</i>. 15. Setelah mempraktekan cara bagaimana membuat <i>Mind Mapping</i>, selanjutnya siswa disuruh untuk mempraktekan membuat <i>Mind Mapping</i>. 16. Setiap kelompok setelah selesai membuat <i>Mind Mapping</i>, meminta setiap perwakilan kelompok maju kedepan untuk mempersentasikan hasil membuat Mind Mapping di setiap kelompok masing-masing. 17. Siswa membandingkan hasil kerja setiap kelompok dengan kelompok lain. 18. Mengevaluasi hasil kerja siswa yang telah dikerjakan dengan masing-masing kelompok. Kelompok yang memiliki hasil yang bagus, kreatif, akan mendapat nilai yang baik dan mendapatkan penghargaan.
<p>Penutup</p>	<ol style="list-style-type: none"> 1. Siswa menyimpulkan materi pembelajaran dan peneliti memberi penguatan. 2. Memberikan soal posttest kepada siswa 3. Membagikan kertas refleksi 4. Memberikan pesan moral pada siswa tentang ekonomi maritime dan agrikultur 5. Memberikan materi untuk

	pertemuan berikutnya, dan setelah itu berdoa bersama-sama untuk menutup pembelajaran.
--	---

Pembelajaran menggunakan metode *Mind Mapping* yang diterapkan oleh peneliti didukung dengan kertas persegi panjang, spidol berwarna atau pensil warna dan tentunya buku atau kertas karton. Media tersebut mudah bagi siswa untuk membawa peralatannya, penggunaan metode Mind Mapping juga lebih menarik dari pada pembelajaran biasa yang digunakan oleh guru dengan hanya menggunakan metode ceramah dan membaca. Kegiatan pelaksanaan metode Mind Mapping dikelas VIII MTs Darul Ulum pada mata pelajaran IPS dibagi menjadi 4 kelompok setiap kelompok terdapat 4-5 orang pada kegiatan ini juga 2 kelompok menggunakan media kertas persegi panjang dan 2 kelompok lainnya menggunakan media E- Mind Mapping dengan aplikasi Mindomo. Masing-masing kelompok memiliki tugasnya masing-masing. Pada tahap ini kelompok 1 dan 2 mendapatkan tugas Mind Mapping variasi kertas. Pelaksanaan dalam pembuatan Mind Mapping di kelompok 1 dan 2 ada beberapa tahapan sebagai berikut : 1) Menyampaikan kompetensi dan memberikan penjelasan singkat mengenai materi pembelajaran. 2) Membagi siswa dalam beberapa kelompok untuk membuat Mind Mapping. 3) Salah satu siswa dari setiap kelompok ditunjuk untuk menjadi ketua kelompok agar setiap kelompok dapat bekerja sama dalam membuat Mind Mapping. 4) Siswa bekerja dalam kelompok membuat Mind Mapping. 5) Salah satu siswa disetiap kelompok untuk mempresentasikan hasil diskusi dan membahas tugasnya dalam masing-masing kelompok di depan kelas. 6) Guru membuat kesimpulan dari pembelajaran yang telah berlangsung. 7) Memberikan evaluasi pada akhir pembelajaran. Sedangkan kelompok 3 dan 4 mendapatkan tugas menggunakan media E-Mind Mapping di aplikasi mindomo. Berikut pelaksanaan pembuatan Mind Mapping dikelompok 3 dan 4 ada beberapa tahapan sebagai berikut : 1) Menyampaikan kompetensi dan memberikan penjelasan singkat mengenai materi pembelajaran . 2) Memberikan arahan-arahan dalam menggunakan Microsoft di aplikasi mindomo. 3) Salah satu siswa disetiap kelompok ditunjuk untuk menjadi ketua kelompok agar setiap kelompok dapat bekerjasama dalam membuat Mind Mapping. 4) Siswa bekerja dalam kelompok membuat Mind Mapping. 5) Salah satu

siswa disetiap kelompok untuk mempresentasikan hasil diskusi dan membahas tugasnya dalam masing-masing kelompok di depan kelas. 6) Guru membuat kesimpulan dari pembelajaran yang telah berlangsung. 7) Memberikan evaluasi pada akhir pembelajaran.

Gambar 4.3 Kegiatan Pelaksanaan Pembelajaran Peserta Didik dengan Metode *Mind Mapping*



3) Persepsi Siswa Kelas VIII MTs Darul Ulum Dalam Penerapan Metode Mind Mapping

Berdasarkan hasil dari observasi dilapangan, persepsi siswa terhadap metode mind mapping dalam pembelajaran ilmu pengetahuan sosial meliputi:

- a. Sikap peserta didik terhadap metode Mind Mapping dalam pembelajaran IPS

Menurut hasil penelitian yang dilakukan oleh penulis, siswa kelas VIII di MTs Darul Ulum menunjukkan sikap yang baik saat proses belajar mengajar berlangsung rata-rata siswa kelas VIII tersebut memperhatikan dengan

seksama apa yang disampaikan ketika dalam proses pembelajaran.

Gambar 4.4 Hasil Pembelajaran Peserta Didik Dengan Menggunakan Metode *Mind Mapping*



- b. Minat peserta didik terhadap metode mind mapping dalam pembelajaran IPS

Berdasarkan hasil penelitian, minat belajar peserta didik pada pelajaran IPS masih sangat kurang. Peserta didik yang menganggap bahwa pelajaran IPS yang banyak hafalan nama, tahun, tempat, dan istilah yang kadang masih asing ditelinga mereka. Sehingga menimbulkan persepsi bahwa mata pelajaran ilmu pengetahuan sosial itu adalah mata pelajaran yang cukup sulit dengan adanya metode Mind Mapping dalam pembelajaran IPS peserta didik menunjukkan minat belajar dikarenakan penggunaan metode Mind Mapping mudah diterima dan diingat oleh peserta didik. Seperti pendapat yang disampaikan oleh siswa kelas VIII Nur Aini yaitu:

“Menurut Nur Aini pembelajaran IPS dengan menggunakan metode Mind Mapping sangat menyenangkan jadi tidak cepat bosan dan jenuh karena guru menyuruh untuk menggambar dari pada guru menerangkan dengan ceramah dan membaca membuat kita sering mengantuk dan jenuh”¹⁷.

Berdasarkan kesimpulan pernyataan siswa diatas disimpulkan bahwa siswa lebih minat dalam pembelajaran

¹⁷ Nur Aini, Wawancara dengan murid kelas VIII MTs Darul Ulum, pada tanggal 09 mei 2023, Wawancara 5, Transkrip.

IPS dikarenakan siswa memahami materi dengan tidak menggunakan cara membaca dan mendengarkan, membaca dan mendengarkan sulit bagi siswa untuk memahami materi yang dijelaskan oleh guru dikarenakan mengantuk dan memperburuk pemahan siswa.

c. Keberhasilan Dalam Prestasi Di Sekolah

Berdasarkan hasil wawancara dengan salah satu siswa kelas V111 MTs Darul Ulum yang berkaitan dengan keberhasilan siswa berkaitan dengan keberhasilan siswa dalam meningkatkan prestasi belajar setelah adanya metode pembelajaran *Mind Mapping*. Seperti pendapat yang disampaikan oleh Vindi Oktavia yaitu:

“menurut Vindi, dalam prestasi belajarnya ada peningkatan setelah adanya penerapan metode pembelajaran *Mind Mapping*, karena metode tersebut menyenangkan dan memudahkan saya untuk mengingat dalam bentuk gambar, simbol, bentuk-bentuk, dan perasaan.”¹⁸

Jadi dapat disimpulkan dari hasil wawanca siswa diatas bahwa prestasinya lebih meningkat dikarenakan metode pembelajaran *Mind Mapping* yang memudahkan siswa untuk mengingat isi materi setelah kegiatan pembelajaran selesai, karena metode *Mind Mapping* yang penggunaannya menggunakan otak kanan dan kiri jadi bekerja lebih maksimal.

d. Memahami dan Menguasai Materi Pelajaran

Berdasarkan hasil wawancara dengan salah satu siswa kelas VIII MTs Darul Ulum yang dilakukan oleh peneliti mengenai pertanyaan tentang memahami dan menguasai materi pelajaran setelah adanya metode pembelajaran *Mind Mapping*. Seperti pendapat yang disampaikan oleh Salva salsabella yaitu:

“Menurut salva, pembelajaran menggunakan metode Mind Mapping membuat saya lebih faham dengan isi materi pelajaran karena dengan metode tersebut saya lebih bisa aktif, kreatif dalam belajar,

¹⁸ Vindi Oktavia, Wawancara dengan Murid Kelas VIII MTs Darul Ulum, Pada Tanggal 09 mei 2023, Wawancara 6, Transkrip.

sehingga saya tidak mengantuk dikelas saat pembelajaran berlangsung.”¹⁹

Jadi kesimpulan yang saya dapat dari hasil wawancara oleh siswa diatas penggunaan metode pembelajaran *Mind Mapping* siswa dapat memahami isi materi pembelajaran yang dilakukan oleh guru karena metode pembelajaran *Mind Mapping* yang membuat siswa lebih aktif dan kreatif saat belajar sehingga membuat seluruh siswa tidak mengantuk dikelas saat pembelajaran berlangsung.

e. Meningkatkan Kepercayaan Diri Yang Lebih Saat Pembelajaran Berlangsung

Berdasarkan hasil penelitian, Rasa kepercayaan diri siswa pada saat pembelajaran ilmu pengetahuan sosial (IPS) masih sangat kurang. Peserta didik yang menganggap bahwa pelajaran IPS yang banyak menghafalkan nama, tahun, tempat, dan istilah dan kadang masih asing ditelinga mereka sehingga menimbulkan rasa tidak kepercayaan diri siswa saat pembelajaran berlangsung, setelah adanya metode *Mind Mapping* dalam pembelajaran IPS siswa menunjukkan rasa kepercayaan diri yang lebih saat pembelajaran berlangsung dikarenakan penggunaan metode pembelajaran *Mind Mapping* yang mudah di ingat oleh peserta didik. Seperti pendapat yang disampaikan oleh salah satu siswa kelas VIII MTs Darul Ulum Muhammad Rizki Putra Wibowo yaitu:

“Menurut Wibowo Metode *Mind Mapping* sangat menyenangkan sekali karena metode ini menggunakan suatu teknik dengan cara bergambar yang lebih mudah untuk mengingat materi yang dijelaskan oleh guru, jadi membuat saya lebih percaya diri saat guru menyuruh saya untuk mempersentasikan hasil karya saya dari membuat *Mind Mapping*.”²⁰

Jadi kesimpulan yang saya dapat dari hasil wawancara siswa di atas penggunaan metode pembelajaran *Mind Mapping* membuat siswa lebih percaya diri ketika

¹⁹ Salva Salsa Bella Wawancaea dengan Murid Kelas VIII MTs Darul Ulum, pada tanggal 09 mei 2023, Wawancara 4, Transkip.

²⁰ Muhammad Rizki Putra Wibowo, Wawancara dengan Murid Kelas VIII MTs Darul Ulum, pada tanggal 09 mei 2023, Wawancara 7, Transkip

guru menyuruh siswa tersebut untuk mempersentasikan hasil belajar yang didapat setelah pembelajaran berlangsung karena penggunaan metode pembelajaran *Mind Mapping* yang mudah di ingat oleh peserta didik.

4) **Aktivitas dan hasil belajar siswa setelah melaksanakan penggunaan metode mind mapping**

Dalam proses pembelajaran terdapat upaya dalam meningkatkan aktivitas belajar siswa di MTs Darul Ulum. Dari prolehan data yang didapat setelah melaksanakan penerapan metode mind mapping menunjukan adanya peningkatan yang sngnifikan dalam aktifitas belajar siswa pada mata pelajaran IPS.

Adapun temuan aktivitas dan hasil belajar setelah diterapkannya metode mind mapping sebagai berikut:

1. Hasil belajar meningkat

Hasil belajar menurut slameto perubahan yang terjadi pada manusia secara berlangsung dan berkesimbangan, tidak statis. Sedangkan menurut sudjana hasil belajar adalah hasil yang dicapai oleh peserta didik yang mengikuti proses kegiatan belajar mengajar. Hasil belajar pada dasarnya adalah sesuatu yang diperoleh dari suatu aktivitas, sedangkan belajar merupakan suatu proses yang mengakibatkan perubahan pada suatu individu yaitu perubahan tingkah laku, baik aspek kognitif, afektif, dan psikomotorik siswa. Hasil belajar menunjukan tingkat keberhasilan yang dicapai oleh siswa setelah menerima pelajaran dari guru.²¹ Dalam pembelajaran IPS kelas VIII MTs Darul Ulum terdapat perubahan perilaku dan nilai hasil ulangan akhir semester pada peserta didik dari yang tidak tahu, tidak faham isi materi akhirnya peserta didik menjadi mengerti materi yang dijelaskan oleh pengajar.

Dari penjelasan diatas dalam penerapan metode mind mapping dalam pembelajaran ips dikatakan berhasil. Dari hasil pengamatan dilapangan bahwa tingkat pemahaman peserta didik dan keaktifan peserta didik meningkat dibandingkan hanya dengan menggunakan metode konvensional saja.

2. Peserta Didik Aktif Dalam Pembelajaran

²¹ Lina Amelia and Teuku Nailul Munadi, "Penerapan Metode Demonstrasi Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Peserta Ajar Kelas IV SD Negeri Ulee Gle Pada Pelajaran SAINS Topik Perubahan Wujud Benda," *Jurnal Tunas Bangsa* 1, no. 1 (2014): 60–61.

Dengan menggunakan metode mind mapping ini membuat seluruh peserta didik aktif dalam pembelajaran karena masing-masing dari mereka bertanggung jawab ketika mereka harus dapat memahami pelajaran yang mereka pelajari. Peserta didik juga menunjukkan perubahan sikap dan perilaku setelah adanya penerapan metode mind mapping ini, dan peserta didik juga mampu menyampaikan pendapatnya dengan penuh percaya diri dalam proses kegiatan belajar mengajar. Hal ini dikarenakan mental yang sudah dibentuk ketika peserta didik mempunyai tanggung jawab masing-masing. Dengan begitu hasil belajar meningkat dengan signifikan.

Metode mind mapping menjadikan kegiatan pembelajaran menjadi lebih menyenangkan dan membuat peserta didik merasa nyaman dalam belajar, sehingga tingkat pemahaman peserta didik dan hasil belajarnya meningkat setelah proses belajar mengajar menggunakan metode tersebut.

3. Persentase Nilai Dari Aktivitas dan Hasil Belajar

Tabel 4.8 Data Nilai Peserta Didik Mts Darul Ulum

Mata pelajaran : Ilmu pengetahuan sosial

Kelas : VIII

No	Nama Siswa	Nilai
1	AHMAD ROIZ HANAFI	86
2	AINUL YAQIN IBNU SUFI AL MUFID	82
3	AKHLIS NUR SANY FUAD	83
4	ESTU WIDYANIGRUM	77
5	GALIH ADI SAPUTRA	80
6	KHUSNUL FAHRI ALIFATUL HUDA	82
7	MOH SAIFUL HADI	80
8	MUHAMMAD RIZKI PUTRA WIBOWO	83
9	MUHAMMAD DENIS FIRMANSYAH	68
10	NUR AINI	82
11	SALVA SALSABELLA	83
12	SATRIO AJI SAPUTRA	67
13	SITI YULAIKAH	80

14	VINDY OKTAVIA	89
15	WINDI SETYANIGRUM	83
16	ZAHRATUN NISA	85
17	ZAKY SAPUTRA	72

Hasil Belajar dapat di lihat dari rangkuman hasil ulangan akhir semester yang terdapat tabel di atas, hasil ulangan akhir semester pada mata pelajaran IPS di semester genap tahun ajaran 2022/2023 yang sudah kembali optimal dibuktikan dengan presentase yaitu dari 85% diantaranya sudah mendapatka nilai diatas Kriteria ketuntasan minimal yaitu 70.

Sebagaimana kita ketahui guru merupakan faktor penentu yang sangat dominan dalam proses kegiatan belajar mengajar, karena guru memegang peranan penting dalam proses pembelajaran yang merupakan inti dari proses pendidikan secara keseluruhan, jadi dapat disimpulkan semakin banyak metode yang digunakan oleh guru dalam memberikan materi memudahkan peserta didik untuk memahami isi materi tersebut.

5) Masalah dan Kendala yang dialami siswa kelas VIII dalam Pembelajaran IPS

Keaktifan peserta didik bergantung kepada guru dan cara guru menyampaikan materi yang disampaikan. Kedua hal tersebut yang memicu siswa kurang aktif selama kegiatan pembelajaran. Berbeda dengan apa yang disampaikan oleh guru, siswa berpendapat bahwa mereka tidak aktif dikarenakan mereka mengantuk jadi bosan dan jenuh. Mereka mengantuk didalam kelas mengakibatkan peserta didik mengerjakan dengan asal asalan saat ujian. Mereka tidak mau bertanya tentang isi materi yang belum dipahami karena malas dan takut untuk bertanya. Keaktifan siswa bergantung pada pembelajaran yang menarik sehingga dapat membuat siswa antusias dan semangat untuk belajar dan tidak mengantuk. Selain itu, harus ada interaksi dua arah yang berlangsung dengan baik antara guru dengan peserta didik.²²

Kendala yang dialami saat proses pembelajaran adalah kesulitan dalam mencerna materi yang disampaikan dan cara penyampaian materi yang membosankan. Maka dari itu perlu adanya improvisasi dalam pembelajaran. Seperti melalui

²² Kezie Rikewati and Debora Sitinjak, "Peningkatan Keaktifan Belajar Siswa Dengan Metode Ceramah Interaktif," *Jurnal Pendidikan* 2, no. 2 (2020).

pendekatan dan model pembelajaran kontekstual dimana materi yang berkaitan dengan kesenangan peserta didik.

Dengan adanya proses pembelajaran dengan menggunakan metode mind mapping ini, guru juga mengalami kendala lain seperti halnya guru harus menyiapkan RPP lebih lama agar pemahaman siswa dapat meningkat dan mudah dipahami oleh siswa.

Selain itu, dalam mengamati tingkah laku siswa saat proses pembelajaran juga merupakan hal penting untuk mengetahui dan mengevaluasi kegiatan pembelajaran. Hal penting tersebut dapat dilakukan melalui tiga cara tahap perkembangan nilai yaitu tahap pengenalan dan pemahaman, tahap penerimaan, dan tahap pengintegrasian. Tahap pengenalan dimulai pada saat siswa mulai tertarik untuk memahami atau menghargai pentingnya suatu pembelajaran, tahap penerimaan dimana tahap dimulai saat siswa meyakini kebenaran suatu pelajaran dan menjadikannya sebagai acuan dalam tindakan dan perbuatannya. Tahap pengintegrasian yaitu tahap dimana saat siswa memaskan suatu pembelajaran dalam keseluruhan sistem nilai. Jika semua tahap ini telah di laksanakan dengan baik oleh peserta didik bisa dianggap peserta didik tersebut telah dewasa, konsisten, dan teguh dalam berpendirian.

Seperti halnya pengalaman yang dilakukan peneliti saat pembelajaran IPS di MTs Darul Ulum, ketika peneliti memulai dengan metode Mind Mapping jelas tahap pengenalan peserta didik langsung bereaksi tertarik, memahami, menerima, lalu meyakini dan bahkan mungkin tidak akan mudah untuk dilupakan. Meskipun tidak semua kemampuan siswa untuk memahami sama, siswa yang mulai jenuh dengan pembelajaran dikelas pun juga mulai bersemangat kembali untuk memahami materi pembelajaran yang disampaikan.